



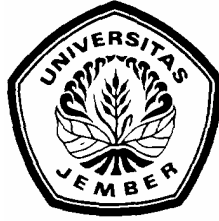
**GANGGUAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA  
BALITA KURANG GIZI DI KECAMATAN SUMBERJAMBE  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Lampita Dyah Kartikaningsih  
NIM 052010101049**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2009**



**GANGGUAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA  
BALITA KURANG GIZI DI KECAMATAN SUMBERJAMBE  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Kedokteran (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

**Lampita Dyah Kartikaningsih  
NIM 052010101049**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2009**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan sepenuh hati dan jiwa, saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT atas karunia, rahmat serta hidayah-Nya yang selalu menuntun, melindungi, dan menyayangi saya setiap saat.
2. Ayahanda tercinta, Heru Cahyo Wibowo, dan ibunda tercinta, Lamini Setyo Pangestuti, atas doa, kasih sayang, kesabaran dan pengorbanannya yang tidak dapat saya ungkapkan dengan kata-kata.
3. Kakak tercinta, Herni Dyah Suryaningsih atas motivasinya selama ini dan keluarga besar saya yang selalu mendukung dan mendoakan setiap waktu.
4. Ria, Matul, Wahyu, Pipit, MU, Alm. Hisan, Mbak Shelly sekeluarga, Hanum, Niken, Sawer, dr. Septa atas dukungan dan kebahagiaan yang indah dalam setiap kebersamaan.
5. Teman KKT Gunung Malang 2005 dan komunitas 2005 FK UNEJ atas dukungannya.
6. Tanah air, semua pembimbing dan almamater saya tercinta.

## **MOTTO**

“You are what you think..  
Never give up and keep trying”

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Lampita Dyah Kartikaningsih

NIM : 052010101049

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *“Gangguan Perkembangan Motorik Halus pada Balita Kurang Gizi di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Juni 2009

Yang menyatakan,

LAMPITA DYAH KARTIKANINGSIH

NIM. 052010101049

**SKRIPSI**

**GANGGUAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA BALITA  
KURANG GIZI DI KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN  
JEMBER**

Oleh

Lampita Dyah Kartikaningsih

NIM 052010101049

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : dr. Gebyar Tri Baskoro, Sp.A

Dosen Pembimbing Anggota : dr. Irawan Fajar Kusuma

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Gangguan Perkembangan Motorik Halus pada Balita Kurang Gizi di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Juni 2009

Tempat : Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

dr. Gebyar Tri Baskoro, Sp.A

NIP. 140 322 813

Anggota I,

Anggota II,

dr. Irawan Fajar Kusuma

NIP. 132 317 432

dr. M. Ihwan Narwanto, M.Sc

NIP. 132 314 639

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember

Prof. dr. Bambang Suhariyanto, Sp.KK (K)

NIP. 131 282 556

## RINGKASAN

**Gangguan Perkembangan Motorik Halus pada Balita Kurang Gizi di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember;** Lampita Dyah Kartikaningsih, 052010101049; 2009; 97 halaman; Jurusan Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Balita dikelompokkan sebagai golongan penduduk yang rawan terhadap kekurangan gizi. Prevalensi penderita kurang gizi di beberapa wilayah Indonesia berada pada taraf yang sangat mengkhawatirkan. Kurang gizi dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental.

Kondisi kurang gizi akan mempengaruhi banyak organ dan sistem. Kekurangan protein yang terjadi pada balita kurang gizi, menyebabkan otot-otot menjadi atrofi sehingga dapat mengganggu kekuatan motorik otot dalam melaksanakan aktivitas sesuai usia perkembangan. Pada tahun 2006 masalah kurang gizi di Kabupaten Jember masih tinggi, yaitu sebesar 15,3%, sedangkan di wilayah kerja Puskesmas Sumberjambe sebesar 254 balita (8,45%).

Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil serta memerlukan koordinasi yang cermat. Perkembangan motorik halus anak dikatakan terlambat bila di usianya yang seharusnya sudah dapat mengembangkan ketrampilan baru, tetapi anak tidak dapat menunjukkan kemajuan.

Di Kecamatan Sumberjambe sendiri belum ada pemeriksaan rutin (skrining) untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan perkembangan motorik halus pada balita, khususnya pada balita yang kurang gizi, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai hal tersebut. Instrumen yang digunakan adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), yaitu suatu daftar pertanyaan



yang ditujukan kepada orang tua dan dipergunakan sebagai alat untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan sampai usia 6 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kurang gizi dengan gangguan perkembangan motorik halus pada balita di Kecamatan Sumberjambe. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember pada bulan Mei 2009. Sampel yang penelitian ini adalah balita yang memenuhi kriteria sebagai kasus dan kontrol, yaitu sebesar 135 balita. Pengambilan sampel dilakukan sendiri oleh peneliti menggunakan metode *proportional stratified random sampling*. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis *Contingency Coefficient* dengan  $\alpha < 0,05$ . Pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* 15.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 135 balita, 82 balita (60,7%) mengalami gangguan perkembangan motorik halus. Dari 82 balita tersebut, 61 balita (45,2%) merupakan balita kurang gizi, dan sisanya (15,6%) merupakan balita dengan status gizi baik. Dari hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa kurang gizi mempunyai hubungan yang bermakna dengan terjadinya gangguan perkembangan motorik halus ( $\alpha < 0,05$ ). Berdasarkan nilai resiko relatif sebesar 2,948, hal ini berarti kurang gizi benar-benar sebagai faktor resiko untuk terjadinya gangguan perkembangan motorik halus pada balita dengan validitas sebesar 95%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang nyata antara kurang gizi dengan gangguan perkembangan motorik halus pada balita di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember.

## PRAKATA

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Gangguan Perkembangan Motorik Halus pada Balita Kurang Gizi di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. dr. Bambang Suhariyanto, Sp.KK (K) selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Jember;
2. dr. Gebyar Tri Baskoro, Sp.A selaku Dosen Pembimbing Utama dan dr. Irawan Fajar Kusuma selaku Dosen Pembimbing Anggota I yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya untuk membimbing penulisan skripsi ini sejak awal hingga akhir;
3. dr. Hairrudin, M.Kes., selaku ketua KTI, dr. Ali Santosa, Sp.PD, selaku ketua komisi etik, dan seluruh anggota komisi etik yang telah memberikan Surat Kelayakan Etik dalam penyusunan skripsi ini;
4. dr. M. Ihwan Narwanto, M.Sc. selaku anggota tim penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini;
5. Kepala dan segenap karyawan Puskesmas Sumberjambe atas izin dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini;
6. Matul, Ria, Wahyu, MU, Pipit, Alm. Hisan, Mbak Shelly Sekeluarga, Hanum, Niken, Sawer, dr. Septa atas bantuannya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Teman-teman angkatan 2005 dan semua peserta seminar saya, terima kasih atas kehadirannya;
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Saya berupaya menyusun karya tulis ilmiah ini dengan sebaik-baiknya. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya untuk perkembangan Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Jember, 21 Juni 2009

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Perkembangan.....</b>	<b>6</b>
2.1.1 Definisi Perkembangan .....	6
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Perkembangan Anak .....	7
2.1.3 Aspek Perkembangan Pada Anak .....	8
2.1.4 Penyimpangan Perkembangan Anak.....	11
<b>2.2 Perkembangan Motorik .....</b>	<b>12</b>
2.2.1 Prinsip Perkembangan Motorik .....	12

2.2.2 Manfaat Perkembangan Motorik.....	13
<b>2.3 Motorik Halus .....</b>	<b>13</b>
2.3.1 Definisi Perkembangan Motorik Halus.....	13
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus .....	14
2.3.3 Keterlambatan Perkembangan Motorik Halus .....	17
<b>2.4 Balita .....</b>	<b>18</b>
<b>2.5 Kurang Gizi .....</b>	<b>19</b>
2.4.1 Pengertian Kurang Gizi.....	19
2.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi .....	19
<b>2.6 Gangguan Perkembangan Motorik Halus pada Balita Kurang Gizi .....</b>	<b>21</b>
<b>2.7 Deteksi Dini.....</b>	<b>22</b>
2.7.1 Definisi Deteksi Dini .....	22
2.7.2 Tujuan Deteksi Dini .....	22
2.7.3 Kegunaan Deteksi Dini .....	23
2.7.4 Tes Perkembangan yang Digunakan.....	23
<b>2.8 Kerangka Konseptual Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>2.9 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
<b>3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>27</b>
3.3.1 Populasi Penelitian.....	27
3.3.2 Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel....	27
<b>3.4 Variabel Penelitian.....</b>	<b>28</b>
3.4.1 Variabel Bebas .....	28
3.4.2 Variabel Terikat .....	28
<b>3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....</b>	<b>28</b>

<b>3.6 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>3.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
3.7.1 Uji Kelayakan.....	30
3.7.2 <i>Informed Consent</i> .....	30
3.7.3 Pengumpulan Data Populasi dan Pengambilan Data ....	30
<b>3.8 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>31</b>
3.8.1 Alur Penelitian .....	31
3.8.2 Metode Analisis Pengolahan Data .....	33
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian dan Analisis Data .....</b>	<b>34</b>
4.1.1 Faktor Resiko Kurang Gizi .....	34
4.1.2 Perkembangan Motorik Halus.....	38
4.1.3 Analisis Data .....	39
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>44</b>
4.2.1 Faktor Resiko Kurang Gizi .....	44
4.2.2 Hubungan Antara Kurang Gizi dengan Perkembangan Motorik Halus pada Balita .....	47
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>50</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pekerjaan Orang tua.....	34
4.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Frekuensi Makan.....	35
4.3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kandungan Protein.....	35
4.4 Distribusi Frekuensi Responden yang Menderita Diare .....	36
4.5 Distribusi Frekuensi Responden yang Menderita ISPA.....	37
4.6 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Ibu...	37
4.7 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Besarnya Keluarga.....	38
4.8 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Perkembangan Motorik Halus .....	38
4.9.1 Analisis Multivariat Faktor-faktor yang Berpengaruh Kuat Terhadap Status Gizi Balita di Kecamatan Sumberjambe, Jember.....	39
4.9.2 Uji Chi-square Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Gangguan Perkembangan Motorik Halus pada Balita di Kecamatan Sumberjambe, Jember .....	40
4.9.3 Analisis Multivariat Faktor-faktor yang Berpengaruh Kuat Terhadap Gangguan Perkembangan Motorik Halus pada Balita di Kecamatan Sumberjambe, Jember .....	41
4.9.4 Tabulasi Silang Antara Status Gizi dengan Gangguan Perkembangan Motorik Halus pada Balita di Kecamatan Sumberjambe, Jember .....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Perkembangan Terjadinya Kondisi Kurang Gizi .....	22
2.8 Kerangka Konseptual Penelitian .....	25
3.1 Alur Penelitian .....	32
4.8 Hubungan Antara Status Gizi dengan Perkembangan Motorik Halus pada Balita di Kecamatan Sumberjambe, Jember .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A .....	55
Lampiran B.....	56
Lampiran C.....	71
Lampiran D .....	77
Lampiran E.....	94
Lampiran F.....	95
Lampiran G .....	96